

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* (GNT) DENGAN MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA TORSO PADA SISTEM GERAK PADA MANUSIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA PEMDA

Anggi Oktapia Daulay¹, Dini Hariyati Adam², Siti Suharni Simamora³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, STKIP Labuhanbatu Jl. Sm Raja No 126 A, Rantauprapat, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design dengan desain penelitian pretest--posttest design. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Torso terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa terkait materi Sistem Gerak Pada Manusia. Penelitian ini menggunakan dua sampel, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode Guided Note Taking berbantuan media Torso dan kelompok kontrol yang menggunakan materi sistem gerak pada manusia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Data penelitian berupa data hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji t, uji ketuntasan belajar dan uji korelasi biserial. Uji t menunjukkan hasil t hitung (2,989) lebih dari $t_{(0,95)(62)}$ (1,998) artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hasil uji ketuntasan belajar menunjukkan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi dengan angka korelasi sebesar 0,45 dan uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 19,81%. Disimpulkan metode pembelajaran Guided Note Taking berbantuan media Torso berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa terkait materi sistem gerak pada manusia.

Kata Kunci: *Guided Note Taking, Sistem Gerak*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, hewan, tumbuh--tumbuhan, manusia atau hal--hal yang dijadikan bahan belajar. Menurut Djamarah (2011) belajar secara

seederhana dapat diberi definisi. Sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk menghasilkan jumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikomotorik, menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya. Hakikat IPA sesuai dengan Standar proses pembelajaran IPA. Dosen Pendidikan

siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A 31 siswa dan kelas VIII B 32 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Pemda Rantauprapat dengan jumlah siswa 63 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Swasta Pemda Rantauprapat jalan M.H. Thamrin Tahun pembelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Pemda Rantauprapat dengan jumlah siswa 63

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen atau penelitian semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design* (GNT). Desain ini dibedakan dengan adanya pretes sebelum perlakuan diberikan. Pretest dalam desain penelitian

ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gainscore*). Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut :

KELOMPOK	TES AWAL	PERLAKUAN	TES AKHIR
E	MT1	X1	T1
K	MT1	X2	T1

Tabel 3.1 Kelompok tes awal perlakuan tes akhir

Keterangan :

E : Kelompok kelas eksperimen

K : Kelompok kelas control

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen (pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran *Guide Note Taking*)

X2 : Perlakuan pada kelompok control pembelajaran dengan metode konvensional

T1 : Tes awal (*pretest*) dan Tes akhir (*posttest*)

M : *Matching* (sampel yang dipilih dan dipasangkan dalam setiap kelas).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes objektif (*pre test dan post test*) ialah teknik pengambilan data yang diambil dari jawaban atas soal-

soal yang telah diberikan. Adapun soal pretest dan posttest terdiri dari 40 soal pilihan berganda.

Dengan demikian dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penggunaan Strategi Pembelajaran *Guide Note Taking* dengan media animasi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar kognitif pada materi sistem gerak pada manusia, kelas eksperimen dan kelas control disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

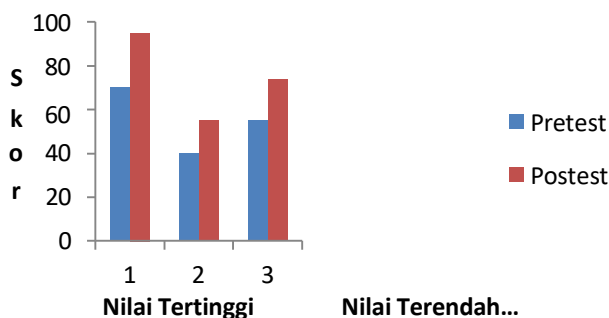
Nilai				
Tertinggi pre test	Terendah pre test	Rata-rata pre test	Tertinggi post test	Terendah post test
70	25	49,06	100	55

No	Kategori	Pretest	Posttest
1	Nilai Maksimum	70	95
2	Nilai Minimum	40	55
3	Nilai Rata-rata	55,15	73,75

Tabel 1
Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
pre test	pre test	pre test	pos test	pos test	post test
70	40	55,15	95	55	73,75

Tabel 4.2. Hasil Belajar Pritest dan Postest Kelas Kontrol



Gambar 4.2. Hasil Belajar Pretest dan Postest Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 13 di atas bahwa dapat dilihat rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat 19% dari 55,15 menjadi 73,75 dan termasuk kata gori cukup. Peningkatan nilai di kelas Eksperimen dapat di sajikan pada diagram di bawah ini:

Analisa Data Hasil Belajar Kognitif
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Karakteristik	Kelas Ekperimen			Hasil	Interpretasi
	Pre Tes	Pos Tes	Nilai Gain		
Lhitung	0,077	0,113	0,074	Lhitung ≤ Ltabel	Ho diterima (Data berdistribusi Normal)
Ltabel 5% (0,05)	0,157	0,157	0,157		

Berdasarkan tabel diatas, pretes pada kelas ekperimen berdistribusi normal karena **Lhitung (0,077) ≤ Ltabel (0,157)**, begitu pula postes juga berdistribusi normal karena

Lhitung (0,113) ≤ Ltabel (0,157), dan nilai gain juga pada kelas ekperimen berdistribusi normal karena **Lhitung (0,074) ≤ Ltabel (0,157)**.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Karakteristik	Kelas Ekperimen			Interpretasi
	Pre Tes	Pos Tes	Nilai Gain Hasil	
Lhitung	0,125	0,112	-0,074	Ho diterima (Data berdistribusi Normal)
Ltabel 5% (0,05)	0,157	0,157	0,157	

Berdasarkan tabel diatas, pretes pada kelas ekperimen berdistribusi normal karena **Lhitung (0,125) ≤ Ltabel (0,157)**, begitu pula postes juga berdistribusi normal karena **Lhitung (0,112) ≤ Ltabel (0,157)**, dan nilai gain juga pada kelas ekperimen berdistribusi normal karena **Lhitung (-0,074) ≤ Ltabel (0,157)**.

a) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya data dianalisis dengan pengujian homogenitas varians kedua sampel. Hasil homogenitas untuk pre test dan post test dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

4.5. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Postest

Karakteristik	Hasil Pre Test Dan Post Test			Hasil	Interpretasi
	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol	Nilai Gain		
Fhitung	1,269	0,738	1,29	Fhitung ≤ Ftabel	Ho diterima (Data berdistribusi Normal)
Ftabel 1% (0,05)	1,80	1,80	1,80		

Berdasarkan tabel diatas, data pada kelas eksperimen pada taraf signifikan 0,005 menunjukkan data pada **Fhitung (1,269) ≤ Ftabel(1,80)**, begitu juga pada nilai gain kelas. Dan juga data pada kelas kontrol menunjukkan data pada **Fhitung (0,738) ≤ Ftabel(1,80)**, begitu juga pada nilai gain menunjukkan data pada **Fhitung (1,29) ≤ Ftabel(1,80)**, artinya Ho diterima (sampel homogen).

b) Uji Hipotesis

Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian diuji hipotesis dengan program SPSS 22 menggunakan rumus *independent T--Test (Polled Varians)*. hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis *Polled Varians*

Karakteristik	thitung	dt	Interpretasi
Ttabel	3,772	66	thitung (3,772) > ttabel (1,998)

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22 *Independent t-test (Palled Varians)* diperoleh hasil bahwa thitung (3,772) > ttabel (1,998) dengan db = 64. Maka H₁ diterima, artinya ada pengaruh strategi *Guided Note Taking (GNT)* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar kognitif IPA kelas VIII SMP Swasta PEMDA Rantauprapat Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking (Gnt)* Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Torso Pada Sistem Gerak Pada Manusia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII Smp Swasta Pemda Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2018--2019, menunjukkan bahwa penggunaan Strategi pembelajaran *Guided Note Taking (GNT)* bebantuan Media torso berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : "Adanya pengaruh Strategi *Guided Note Taking (GNT)* berbantuan Media torso terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Swata Pemda Tahun pembelajaran 2018/2019.

Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk:

1. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, hendaknya seorang pendidik bidang studi dapat menerapkan strategi--strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran salah satunya dengan penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking (GNT)*
2. Pendidik hendaknya lebih menekankan keaktifan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan pola pikir mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Aji dkk, 2015 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Guide Note Taking(GNT)Disertai Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 10 Jember*, Volume 1 Hal 1--7.
- Ahmadi & Ahmad, R. 2000. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anderson, T. H . and Armbruster. B. B. 2001. The value of taking notes during lectures. *Teaching reading & study strategies at the college level*. Newark, DE: International Reading Association. 166–194. . 2005. *The Value Of Taking Notes During Lectures*, University of Illinois at Urbana--Champaign. 21(4): 374.
- Cornelius, T. and Owen--DeSchryver, J. 2008. Differential Effects of Full and Partial Notes on Learning Outcomes and Attendance. *Teaching of Psychology*, 35: 6–12,
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P dan Sutikno, S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fisher, C. S and David, C. B. 2005. *Perspectives on instruction time*. New York: Longman.
- Grabe, M., Christopherson, K., & Douglas, J. 2004. Providing introductory psychology students access to online lecture notes: The relationship of note use to performance and class attendance. *Journal of Educational Technology Systems*, 33: 295–308.
- Hamalik, O. 2000. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Hidayah dan Sugiarto. 2007. *Buku Petunjuk Penggunaan Media*. Semarang: Jurusan Matematika.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nasution, S. 2003. *Asas--Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Vol. 1 No. 3 Mei (2019)

Hal : 55 – 60

Silberman, M. L. 2007. *Active learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2004. *Penilaian proses hasil belajar mengajar* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.